

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBSI UNSRAT)

ANALISIS KEADAAN PEREKONOMIAN PRA OLIMPIADE DAN PASCA OLIMPIADE

Ferry Vincenttius Ferdinand, Timothy Sean Muliadiredja, Jonathan Christian

Universitas Pelita Harapan

ARTICLE INFO

Keywords:

Host of the Olympics, GDP Growth, Unemployment, Foreign Direct Investment, and the Economy

Kata Kunci:

Tuan rumah Olimpiade, GDP Growth, Unemployment, Foreign Direct Investment, dan Perekonomian

Corresponding author:

Ferry Vincenttius Ferdinand

ferry.vincenttius@uph.edu

Abstract. *Being the host of the Olympics is an honor in itself. Because by hosting the Olympics it is hoped that it will have a good impact on the country's economy. Many countries in the world are competing to host the Olympics, and indeed the results of several countries do have an impact on the country's economy. With this data, it was also found that there were very significant changes in the economies of countries that hosted the Olympics, such as Bei Jing and Brazil. By using benchmarks based on GDP Growth, Unemployment and Foreign Direct Investment, it is expected to be able to answer the economic growth of each country that is hosting the Olympics.*

Abstrak. Menjadi tuan rumah olimpiade merupakan sebuah kebanggaan tersendiri. Sebab dengan menjadi tuan rumah olimpiade diharapkan dapat berdampak baik kepada ekonomi negara tersebut. Banyak negara di dunia berlomba - lomba menjadi tuan rumah olimpiade, dan memang pada hasilnya beberapa negara memang berdampak pada ekonomi negara tersebut. Dengan data tersebut juga didapatkan ada perubahan yang sangat signifikan pada ekonomi negara yang menjadi tuan rumah olimpiade, seperti Bei Jing dan Brazil. Dengan menggunakan tolak ukur berdasarkan *GDP Growth, Unemployment* serta *Foreign Direct Investment* diharapkan dapat menjawab mengenai pertumbuhan ekonomi dari setiap negara yang menjadi tuan rumah olimpiade tersebut.

PENDAHULUAN

Beberapa dekade terakhir, penyelenggaraan olimpiade menjadi sebuah acara yang sangat diminati oleh banyak orang di seluruh dunia. Olimpiade dikenal sebagai acara *multisport* terbesar di dunia yang memerlukan persiapan rumit dari negara yang ditunjuk tuan rumah. Biaya penyelenggaraan olimpiade pun tergolong sangat besar, dan negara tuan rumah berharap dapat memberikan pengembalian investasi yang signifikan. Misalnya, penyelenggaraan olimpiade di London pada tahun 2012 diperkirakan menghabiskan sekitar £8,92 miliar atau sekitar 0,5% dari PDB Inggris pada saat itu.

Penyelenggaraan olimpiade sangatlah diharapkan oleh sebuah negara dalam mendorong ekonomi dalam negeri. Negara tuan rumah diharapkan bisa menjadi dampak positif pada sektor ekonomi dalam negeri, seperti pariwisata, investasi, dan lapangan kerja. Misalnya, ketika Beijing menjadi tuan rumah olimpiade pada tahun 2008, sektor pariwisata di Cina mengalami pertumbuhan sebesar 9,9% dan total kunjungan wisatawan meningkat sebesar 9,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

Banyak debat yang muncul terkait dampak ekonomi dari penyelenggaraan olimpiade. Sebuah penelitian oleh Oxford Economics menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi negara tuan rumah olimpiade selama periode empat tahun sebelum dan setelah acara itu hanya meningkat sebesar 1,5% dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata di negara-negara maju yang lain selama periode yang sama. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang diklaim bahwa 5 tahun sebelum negara tersebut menjadi tuan rumah dan 5 tahun setelah menjadi tuan rumah.

Penelitian tentang efek ekonomi menjadi tuan rumah olimpiade telah menjadi topik yang menarik perhatian para akademisi dan praktisi. Maka dari itu, tujuan dari paper ini adalah untuk meninjau penelitian sebelumnya tentang dampak ekonomi menjadi tuan rumah olimpiade, dan menguji apakah penyelenggaraan olimpiade memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi negara tuan rumah. Diharapkan, paper ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efek ekonomi menjadi tuan rumah olimpiade dan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi, praktisi, dan pengambil keputusan dalam menyelenggarakan olimpiade di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menjadi tuan rumah sebuah olimpiade menjadi sebuah kebanggaan dan keberuntungan negara yang ditunjuk. Hal tersebut karena dapat menjadi lonjakan besar untuk ekonomi dalam negeri tersebut. Dikutip dari jurnal, didapatkan bahwa terjadi perubahan pertumbuhan ekonomi dalam negara tersebut ditinjau dari 5 tahun sebelum negara tersebut menjadi tuan rumah olimpiade (Brückner, 2015). Pada paper akan diteliti melalui 3 variabel yang mendukung pertumbuhan ekonomi negara yang menjadi tuan rumah, yaitu *GDP (Gross Domestic Product) growth*, *unemployment*, dan juga *foreign direct investment* dari negara tersebut. Dengan melakukan penelitian, diharapkan dapat menjawab pernyataan claim dari paper tersebut. Melalui Jurnal Oxford yang juga mengklaim adanya perubahan ekonomi sebelum dan setelah menjadi tuan rumah sebesar 4.5% (Oxford, 2012). Lalu dengan melakukan pengujian ini diharapkan dapat membuktikan kebenaran dari kedua claim tersebut.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang akan digunakan pada studi ini adalah pendekatan campuran (pendekatan kualitatif dan kuantitatif). Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata.

sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan analisis data yang diambil dari statistik (melibatkan aspek numerik). Pendekatan campuran ini digunakan agar dapat memahami seberapa besar perubahan ekonomi tuan rumah olimpiade 5 tahun sebelum dan setelah menjadi tuan rumah olimpiade.

B. Teknik Perolehan Data

Tipe penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode historis, korelasional, dan pustaka. Metode historis meliputi pengumpulan data mengenai peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Dalam studi ini, metode historis digunakan untuk mengetahui sejarah apakah ada faktor lain yang mengakibatkan adanya perubahan ekonomi pada negara tersebut terkait dengan olimpiade yang diselenggarakan. Selanjutnya, untuk metode korelasional merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui keterkaitan variabel-variabel yang ada. Dalam studi ini, metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan tuan rumah olimpiade dengan signifikansi meningkatnya ekonomi di negara yang menjadi tuan rumah olimpiade. Terakhir untuk metode pustaka, yaitu suatu metode pengumpulan data yang meliputi pengkajian literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Dengan teknik tersebut, kami menggunakan data yang berasal dari berita, jurnal, serta *website* resmi, seperti Macrotrend.

C. Analisis Data

Dalam mengolah data yang sudah diperoleh, kami menggunakan *SPSS* untuk melakukan uji beda antara data pra olimpiade dan pasca olimpiade. Dalam kasus ini, data yang kami gunakan adalah *GDP growth*, *unemployment rates*, dan *foreign investment spending*. Disini ingin dilihat bahwa apakah ada pengaruh saat menjadi tuan rumah olimpiade. Hal tersebut ditinjau dari data yang kami peroleh mengenai pra olimpiade dan pasca olimpiade.

Dalam uji beda yang kami lakukan, kami menggunakan nonparametrics, Wilcoxon, dengan *confidence level* 95% untuk menguji data yang ada. Nonparametrics kami gunakan karena *sample* data yang kami gunakan atau bandingkan berjumlah sedikit. Dari penggunaan tersebut, nanti akan dihasilkan *p-value* dari pengujian data yang dilakukan. H_0 yang kami gunakan disini adalah bahwa menjadi tuan rumah olimpiade berpengaruh terhadap data yang ditinjau, dan sebaliknya dengan H_1 . Untuk *p-value* yang diperoleh nantinya, saat *p-value* berada di atas 0.05, maka H_0 akan ditolak (tidak ada pengaruh dari menjadi tuan rumah Olimpiades terhadap aspek yang ditinjau), berlaku juga saat nilai *p-value* di

bawah 0.05, maka H_0 akan diterima (ada pengaruh dari menjadi tuan rumah olimpiade terhadap aspek yang ditinjau).

D. Batasan Masalah

Batasan masalah yang kami gunakan dalam paper ini berada pada 4 negara yang sudah menjadi tuan rumah olimpiade yaitu, Yunani (2004), Beijing (2008), London (2012), dan Brazil (2016). Dan menggunakan tiga variabel yang berbeda untuk mengukur signifikansi perubahan ekonomi pada negara tersebut. Variabel tersebut adalah *GDP growth*, *unemployment*, dan *foreign direct investment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis hasil penelitian olimpiade Yunani 2004			
Yunani 2004	<i>GDP GROWTH</i>	<i>P-Value</i>	0.043
	<i>UNEMPLOYMENT</i>	<i>P-Value</i>	0.043
	<i>FOREIGN DIRECT INVESTMENT</i>	<i>P-Value</i>	0.5

Hipotesis hasil penelitian olimpiade Beijing 2008			
Beijing 2008	<i>GDP GROWTH</i>	<i>P-Value</i>	0.043
	<i>UNEMPLOYMENT</i>	<i>P-Value</i>	0.043
	<i>FOREIGN DIRECT INVESTMENT</i>	<i>P-Value</i>	0.345

Hipotesis hasil penelitian Olimpiade London 2012			
London 2012	<i>GDP GROWTH</i>	<i>P-Value</i>	0.225
	<i>UNEMPLOYMENT</i>	<i>P-Value</i>	0.043
	<i>FOREIGN DIRECT INVESTMENT</i>	<i>P-Value</i>	0.043

Hipotesis hasil penelitian Olimpiade Brazil 2016			

Brazil 2016	<i>GDP GROWTH</i>	<i>P-Value</i>	0.345
	<i>UNEMPLOYMENT</i>	<i>P-Value</i>	0.043
	<i>FOREIGN DIRECT INVESTMENT</i>	<i>P-Value</i>	0.043

Melalui data yang diperoleh dari uji beda yang dilakukan, tentu P-value yang diperoleh menyatakan bahwa olimpiade yang diadakan dalam suatu negara yang ditunjuk sebagai tuan rumah, dapat berdampak terhadap perekonomian tersebut dan juga bisa tidak berdampak. Saat keadaan tersebut tidak berdampak, tentu hal tersebut dapat disebabkan oleh faktor lain diluar hal tersebut, seperti utang negara yang lebih besar sehingga keadaan negara tersebut masih defisit, dan hal lainnya.

Pertama, untuk negara Yunani yang ditunjuk sebagai tuan rumah olimpiade tahun 2004, saat dilihat melalui data yang diperoleh, didapatkan bahwa olimpiade tersebut hanya berdampak terhadap *GDP growth dan Unemployment* namun tidak berdampak pada *Foreign direct Investment*. Kedua, pada negara Cina diperoleh bahwa terdapat perubahan signifikan pada *GDP Growth* serta *Unemployment* yang diperoleh oleh Cina. Dan untuk *foreign direct investment* didapatkan ada perubahan namun tidak signifikan. Ketiga, untuk negara London terjadi perubahan yang signifikan pada *unemployment rate* dan juga *foreign direct investment*. Namun tidak ada perubahan yang didapatkan pada *GDP Growth* negara tersebut. Untuk penyelenggaraan terakhir adalah olimpiade di Rio Brazil hanya terjadi perubahan yang signifikan pada *unemployment* serta *Foreign Direct Investment*. Dan tidak ada perubahan yang signifikan pada *GDP Growth* negara tersebut.

Dengan demikian, bila kita telaah melalui pola yang ada, didapatkan bahwa semua negara tersebut pasti mengalami perubahan yang sangat signifikan pada *Unemployment Rate* di negara tersebut. Namun dari pola yang ada, ditemukan juga bahwa sebelum tahun 2010 semua yang menjadi tuan rumah olimpiade tersebut hanya mengalami perubahan pada *GDP Growth*. Namun setelah itu, didapatkan bahwa terjadi perubahan pada *Foreign Direct Investment*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap menjadi tuan rumah olimpiade pasti akan merangsang *Unemployment Rate* di negara tersebut, namun ada perubahan yang terjadi setelah 2010 yaitu hanya terjadi perubahan yang signifikan pada investasi luar negeri kepada negara tersebut. Namun sebelum 2010 pasti mengalami perubahan di *GDP Growth* negara tersebut.

Menjadi tuan rumah olimpiade diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi pada negara tersebut, tetapi dampak yang dihasilkan dapat bervariasi berdasarkan faktor - faktor tertentu seperti ukuran ekonomi negara tersebut. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seperti, Biaya penyelenggaraan yang tinggi, Kemampuan negara dalam menggunakan momentum olimpiade, ukuran ekonomi negara, dan banyak faktor lainnya yang mempengaruhi.

KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, kita dapat menyimpulkan bahwa dari setiap negara yang dijadikan sebagai tuan rumah Olimpiade memiliki dampak yang berbeda-beda dalam perekonomian negaranya. Pertama, di negara Yunani sendiri, dari hasil tes diperoleh bahwa tidak ada dampak dari penyelenggaraan Olimpiade tersebut terhadap *GDP growth, unemployment, dan foreign direct*

investment. Kedua, untuk negara Cina diperoleh hasil yang menyatakan bahwa berdampak pada *GDP growth* dari negara tersebut dan juga ada sedikit dampak terhadap *unemployment*. Ketiga, untuk negara United Kingdom tidak terdampak sama sekali terhadap *GDP growth*, *unemployment*, dan *Foreign direct investment*. Terakhir, untuk Brazil terdapat hasil yang menyatakan bahwa penyelenggaraan Olimpiade berdampak pada *unemployment rate* di negara tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaji, R., Kartika, E. W., & Oktavio, A. (2021). I Have Chosen You Among The Others!: The Impact of Leader-Member Exchange, Perceived Supervisor Support and Organizational Citizenship Behavior In Enhancing Subordinates Performance In Hospitality Industry. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36102>
- Baade, R. A., & Matheson, V. A. (2016). “Going for the gold: The economics of the Olympics. *Journal of Economic Perspectives*”, 30(2), 201-218.
- Baade, R. A., & Matheson, V.A. (2016) “Olympic Games impact on host cities: recent evidence and future research directions”, *Regional Studies*, 50(2), 334-348.
- Brückner, M. and Pappa, E. (2015) “News shocks in the data: Olympic games and their macroeconomic effects,” *Journal of Money, Credit and Banking*, 47(7), pp. 1339–1367. Available at: <https://doi.org/10.1111/jmcb.12247>.
- Fourie, J., & Santana-Gallego, M. (2011) “The impact of mega-sport events on tourist arrivals”, *Tourism Management*, 32(6), 1369-1377.
- Gibson, H. J., & Yiannakis, A. (2002). “The Olympic Games—changing urban geographies. *Progress in Planning*”, 58(4), 209-258.
- Oxford Economics. (2012). *London 2012 Olympic and Paralympic games: post-games review*. London: British Government.
- Preuss, H. (2015). *The economics of staging the Olympics: A comparison of the Games 1972-2008*. Edward Elgar Publishing.
- Rosentraub, M.S. (2007). “The impact of mega-events on metropolitan economies. *International Journal of Urban and Regional Research*”, 31(2), 316-325.
- Sumarlijadi, T., Suprihanta, C. P., & Setiawan, I. T. (2021). Factors In Purchase Intention Of Foreign Soccer Club Jersey. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.35661>